

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, dan nilai tukar terhadap *return* saham perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2018 – 2022 pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini berarti jika ada peningkatan nilai *Earning Per Share* yang dihasilkan oleh perusahaan sampel, secara signifikan dapat meningkatkan *return* saham yang diberikan kepada investor pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Hasil ini menunjukkan jika EPS yang tinggi akan menjadi sinyal positif dari manajemen perusahaan kepada investor atau calon investor dalam memberikan gambaran mengenai laba yang dihasilkan perusahaan, serta dalam memberikan keuntungan bersih dari setiap lembar saham yang dimiliki investor. Oleh sebab itu, investor akan lebih berminat terhadap saham yang memiliki EPS lebih tinggi dibandingkan saham yang memiliki EPS rendah, karena dengan EPS yang lebih tinggi akan berpengaruh terhadap tingkat *return* saham yang dihasilkan.
2. *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini berarti jika ada peningkatan nilai *Price to Book Value* yang dimiliki oleh perusahaan

sampel, secara signifikan dapat meningkatkan *return* saham yang diberikan kepada investor pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Perusahaan yang mempunyai PBV yang tinggi akan menjamin harga saham perusahaan tersebut naik dalam setiap periode, mengingat minat investor dalam melakukan investasi akan melihat suatu perusahaan yang memiliki nilai PBV tinggi. Sinyal positif tersebut berdampak pada semakin meningkatnya harga saham suatu perusahaan, dengan demikian diharapkan pula akan meningkat pula tingkat kembalian (*return*) perusahaan yang bersangkutan.

3. Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti jika ada penurunan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika (USD) yang dialami oleh perusahaan sampel, secara signifikan tidak dapat berdampak pada peningkatan atau penurunan *return* saham yang diberikan kepada investor pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. Hasil ini tidak sesuai dengan teori sinyal, karena dengan nilai tukar yang naik tidak akan berdampak pada penurunan harga saham, sehingga akan menurunkan *return* saham.
4. Nilai F hitung sebesar 12,776 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan jika nilai F hitung lebih besar dari Fitabel ( $12,776 > 2,72$ ), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, dan nilai tukar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

5. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,318. Hasil ini berarti bahwa variabel *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, dan nilai tukar dapat menjelaskan variasi variabel *return* saham sebesar 31,8% ( $0,318 \times 100\%$ ), sedangkan sisanya sebesar 68,2% variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan ke dalam model.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, masih terdapat adanya berbagai keterbatasan, yaitu adanya variabel yang tidak dapat mempengaruhi *return* saham, yaitu nilai tukar, sehingga nilai koefisien determinasi yang dihasilkan yaitu sebesar 31,8% yang telah mencerminkan jika nilai variabel prediktor tersebut dianggap masih kurang besar atau kurang maksimal dalam menjelaskan variasi variabel *return* saham.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan, mengingat adanya pengaruh dari *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV), diharapkan manajemen perusahaan untuk berupaya selalu meningkatkan EPS dan PBV dalam setiap periodenya, sehingga akan semakin menarik minat calon investor untuk menanamkan modal atau berinvestasi pada perusahaan yang dikelolanya.

2. Bagi investor, sebaiknya sebelum berinvestasi harus memperhatikan nilai *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) terlebih dahulu, hal ini sehubungan dengan harapan dari setiap investor pada tingkat keuntungan yang diinginkan, sehingga akan mendapat pengembalian atau tingkat *return* yang akan dihasilkan setelah berinvestasi.

#### **5.4 Agenda Penelitian yang Akan Datang**

Berdasarkan keterbatasan hasil penelitian, maka penulis akan memberi saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel bebas yang akan digunakan, terutama variabel yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Misalnya seperti variabel DER, NPM, suku bunga, inflasi, CR, PER, ROA, ROE, dan variabel lainnya, sehingga hasil koefisien determinasi menjadi lebih besar dan hasil penelitian lebih akurat dan dapat memprediksi nilai perusahaan untuk jangka panjang dan hasil yang diperoleh lebih meyakinkan.